



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST

RESTU P.MEGANTARA, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si

HAMDAN NURDIN, SP

DAVID SAMPELAN, A.Md

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

ANAS BAIHAQI, SP.

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN, A.Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Kediri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juli 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober, dan November 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei, Juni, dan Juli 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2016

Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB

WAKODIM, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN.....	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2016	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2016.....	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2016	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016.....	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016.....	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2016	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016.....	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016.....	17
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2016	18
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	18
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	19
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA.....	20
A. UNSUR IKLIM	20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri.....	21
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	26
A. RINGKASAN	26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2016	26
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2016.....	26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2016	26
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2016	28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2016.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2016	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2016	12
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016	13
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016.....	15
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016	16
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016.....	17
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	18
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	19
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2016	20
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	28
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Agustus 2016 (Sumber: NCDC NOAA)	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2016	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2016	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016.....	21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri.....	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	24
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	24
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2016 Provinsi NTB.....	32
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan September – November 2016 Provinsi NTB.....	34
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2016.....	37
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Juli 2016	38
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2016	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2016.....	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016.....	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2016.....	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Juli - September 2016.	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB.....	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Februari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Februari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

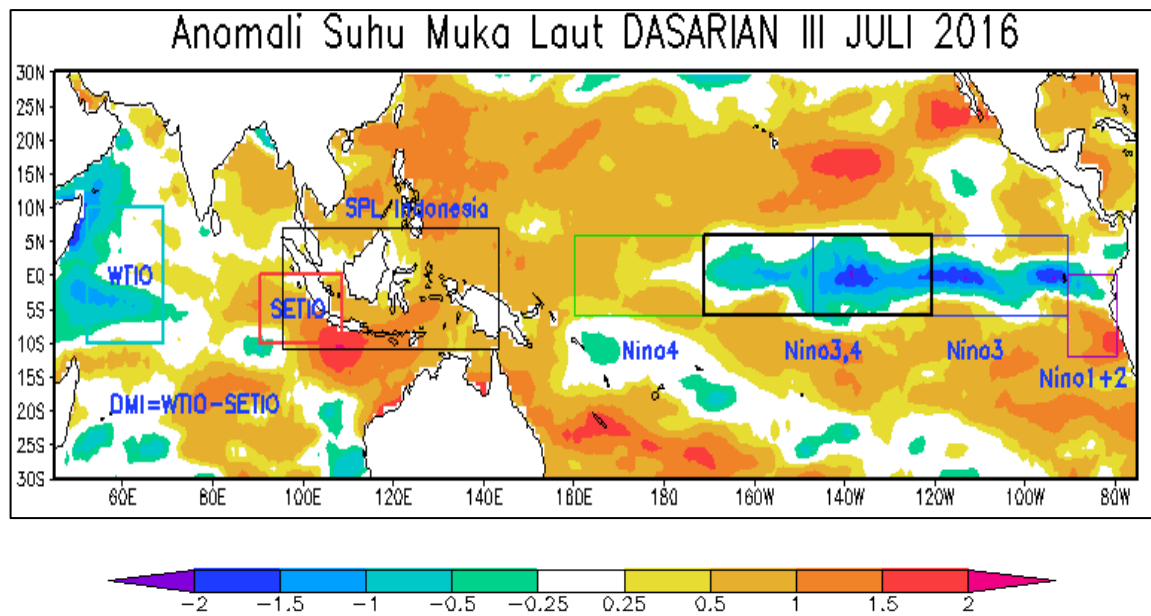
- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif. Fluktuasi nilai indeks dari awal hingga akhir bulan Juli berkisar antara -2 s/d -8. Nilai negatif pada indeks monsoon Australia menunjukkan angin timuran cukup signifikan melewati wilayah Indonesia, semakin negatif maka semakin kuat. Kondisi tersebut memberikan dampak pada pertumbuhan awan hujan yang kurang signifikan. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu. Pada bulan Juli juga terjadi beberapa ke Siklon Tropis di Samudera Pasifik Barat yang menyebabkan tarikan angin timuran menjadi semakin signifikan. Hal ini di tandai dengan menurunnya curah hujan pada bulan Juli.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran masih akan tetap konsisten bertiup di atas wilayah Indonesia dengan indeks monsoon Australia 0 s/d -5. Beberapa siklon tropis diperkirakan masih akan terbentuk di wilayah BBU hal ini dapat meningkatkan intensitas angin timuran yang dapat mengurangi potensi awan hujan di wilayah Indonesia khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga Awal Agustus 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Pertumbuhan awan secara lokal memungkinkan terjadi di wilayah NTB. Kondisi angin timuran yang cukup dominan membuat pertumbuhan awan konvektif cepat menghilang. Pada bulan Juli curah hujan di wilayah NTB menurun dibandingkan bulan sebelumnya.
- b. **Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode Agustus 2016 diperkirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

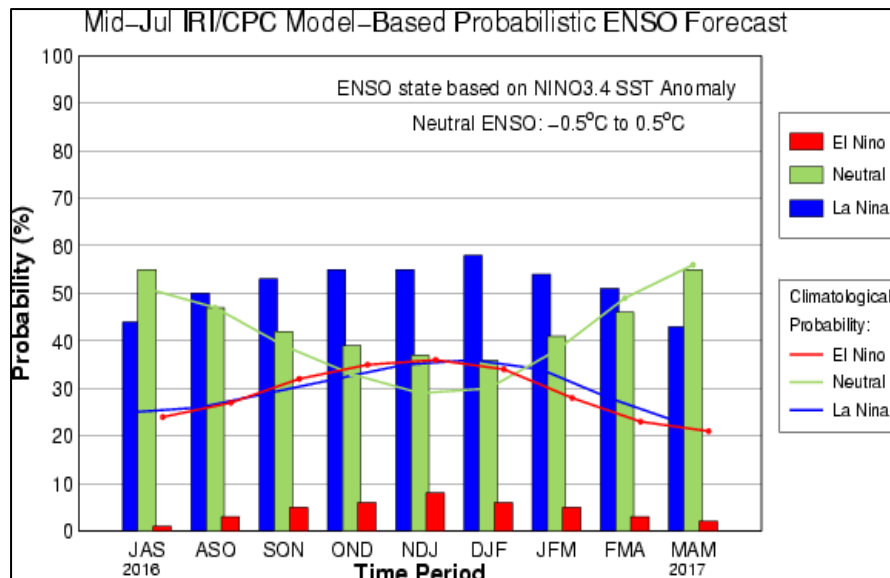


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Agustus 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

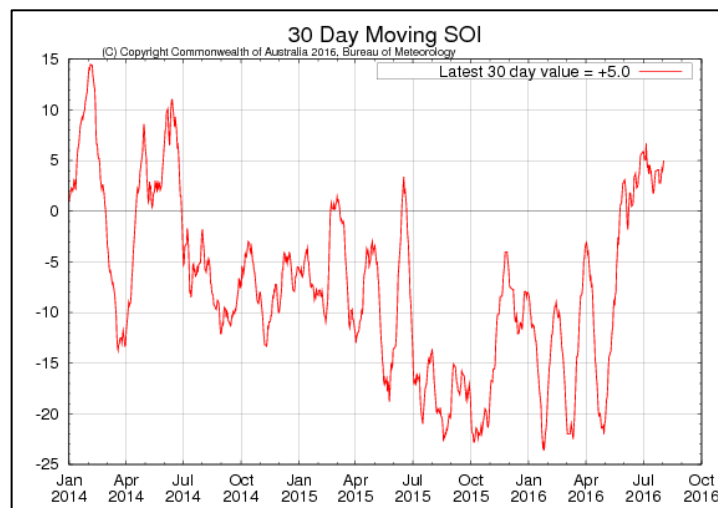
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Agustus 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) mulai mendingin dari pada bulan-bulan sebelumnya. Nilai anomali suhu muka laut berkisar -0.35°C s.d -1.5°C . Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada awal Juli 2016 tidak berbeda jauh pada bulan lalu yaitu berada pada nilai $+5.0$. Nilai ***SOI (Southern Oscillation Index)*** bulan Agustus 2016 diperkirakan berkisar pada nilai $+3.0$ sampai dengan $+10.0$. Kondisi ENSO berada pada kondisi **Normal** hingga **La Nina Lemah** dengan nilai $+0.2$ hingga -0.5 . Peluang **El Nino** mulai menghilang dengan peluang berkisar $2\% - 5\%$, **Netral** berkisar $41\% - 55\%$, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar $43\% - 53\%$.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2016



Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Agustus 2016

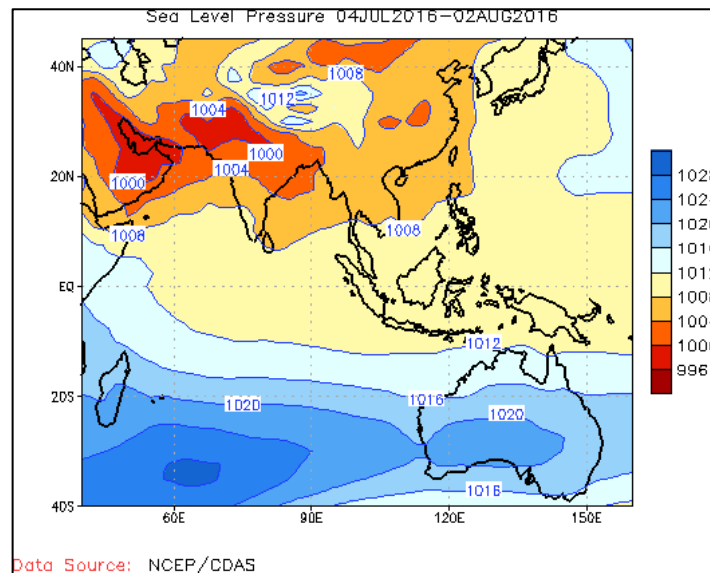
2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Agustus 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi hangat (positif) dengan kisaran $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+2.0^{\circ}\text{C}$. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Agustus berkisar $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+1.5^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di belahan bumi utara (BBU). Hal ini ditandai dengan masih munculnya siklon tropis di wilayah Belahan Bumi Utara yaitu Siklon Tropis

Omais di Samudera Pasifik Barat. Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

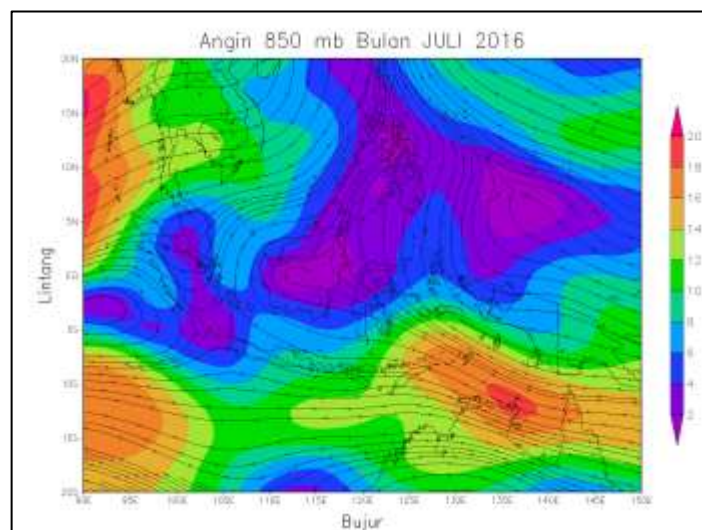


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juli 2016, angin di lapisan 850 hpa dominan dari arah timuran, dengan kecepatan angin berkisar antara 4 - 14 knots (2 – 7 m/s). Diprakiraan angin masih bertahan dari arah timuran dengan kecepatan yang tidak berubah secara signifikan yaitu berkisar 2 – 12 knots (1 – 6 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Juli

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 144 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Seteluk Kab. Sumbawa Barat yang mencapai 144 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di beberapa kecamatan di pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 33.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 80 - 98 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 74 – 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus, September, dan Oktober 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Agustus hingga Oktober 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami penurunan curah hujan, hal ini disebabkan meningkatnya angin monsun timuran.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 – 34. °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 95%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Memasuki bulan Agustus, kondisi curah hujan akan berkurang. Angin timuran masih dominan bergerak di atas wilayah Indonesia termasuk di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvektif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Siklon tropis masih di mungkinkan muncul di BBU yang dapat memicu pergerakan angin timuran semakin signifikan. Prediksi curah hujan di bulan September 2016 berkisar 21 - 100 mm/bulan, sedangkan untuk bulan Oktober 2016 berkisar 51 – 150 mm/bulan. Bulan November 2016 berkisar 51 - 200 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juli 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Wawo, Wera,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
	Sumbawa	Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
51 -100	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Sape, Woha, Donggo, Madapangga,
101 - 150	Lombok Tengah	Jonggat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Plampang,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
	Kota Bima	Raba,

151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	-	Praya Timur, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,	Jerowaru, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba,	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Madapangga,	Belo, Langgudu,	Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juli 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
11 – 20	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh,
21 – 31	Dompu	Huu, Woja,
	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober, dan November 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode September, Oktober, dan November 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Gangga,
	Sumbawa	Lape, Lopok,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Selaparang,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Praya,
	Lombok Timur	Aikmel, Sambelia, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer,
	Bima	Sanggar,

101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Batu Layar,	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Praya, Praya Barat Daya,	Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Kopang,
Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Sembalun,	Aikmel, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Keruak,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 – 100	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
101- 150	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Jonggat,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Kopang, Praya,	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Utan,	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,	-
Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung,
	Sumbawa	Lape, Plampang, Empang,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wawo, Ambalawi,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016

KABUPATE N / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Pringgarata,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woja, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

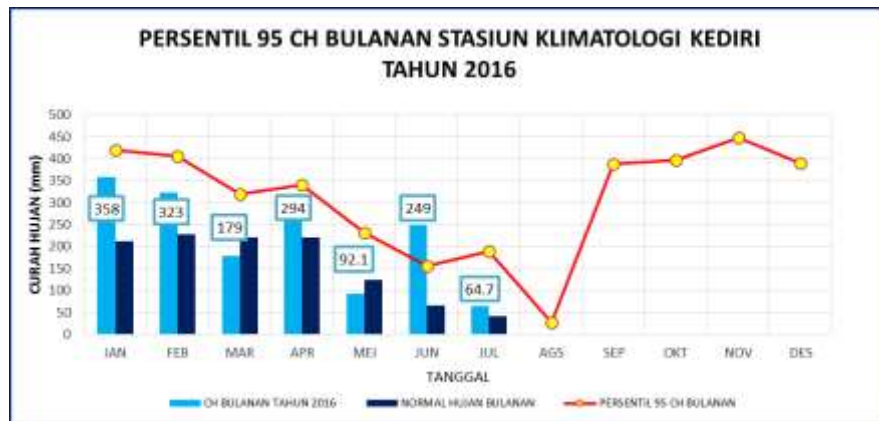
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2016

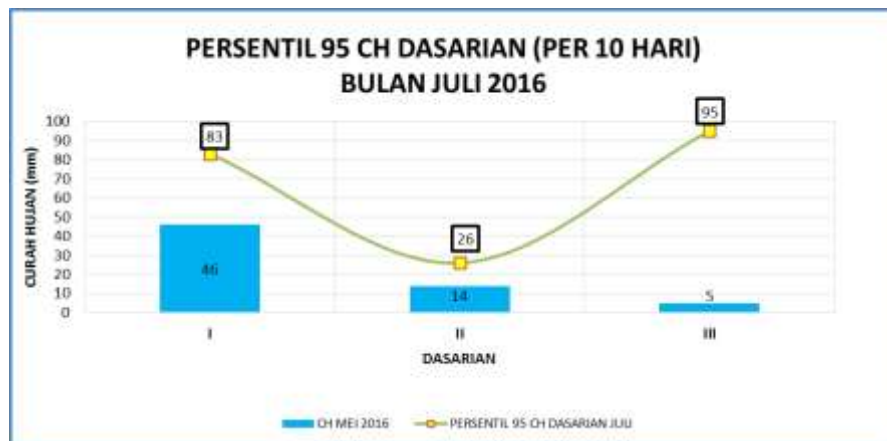
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	21.5 – 32.4	21.0 – 32.6	20.8 – 33.0	20.8 – 33.6
	Maksimum	32.8	33.6	33.6	33.8
	Tanggal	1	21	2	4
	Minimum	20.0	21.0	20.8	20.2
	Tanggal	31	6, 7, 27, 28	31	31
Curah Hujan (mm)	Jumlah	68	142	59	142
	Hari Hujan	11	10	5	8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	74	84	85	75
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 30	2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	1, 5, 6, 10, 11, 22, 24, 25, 26, 29, 30, 31	3, 4, 5, 11, 14, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31
	Terendah	0	9	9	0
	Tanggal	9	9	9	6, 12
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.9	1011.8	1011.6	1012.2
	Tertinggi	1007.3	1012.9	1013.1	1013.8
	Tanggal	2	2	2, 3	3
	Terendah	1004.1	1010.6	1009.8	1010.5
	Tanggal	19	15	19	19
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	80	74	84
	Tertinggi	98	98	98	98
	Tanggal	14, 21	13, 15, 20, 21, 25	15	1, 3, 4, 10, 12, 20
	Terendah	40	51	49	60
	Tanggal	31	16	25	3, 25
Angin (knot)	Rata-rata	4	6	5	2
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur Laut - Barat	Timur – Selatan	Tenggara	Selatan – Barat
	Kec. Terbesar	8	17	13	13
	Tanggal	26, 27, 29, 30	32	26, 27	30

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



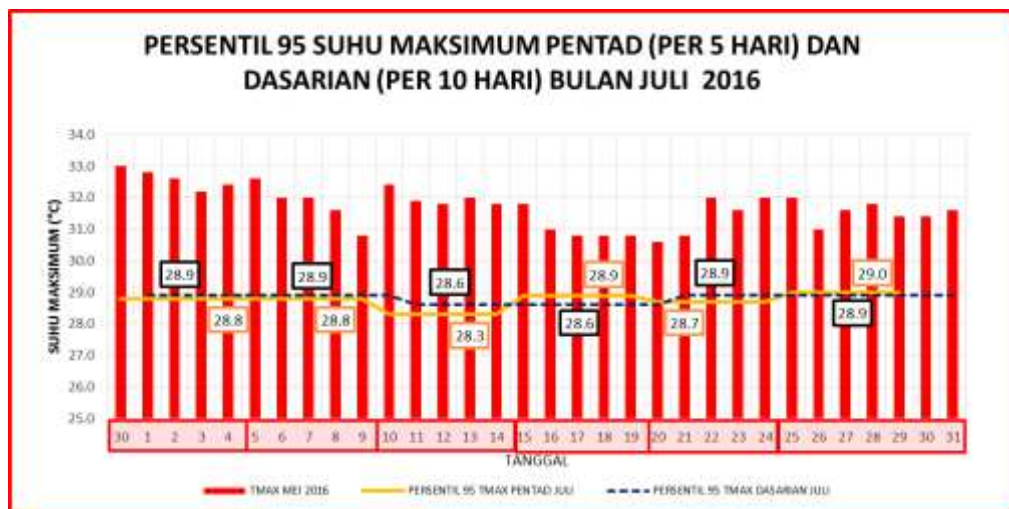
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



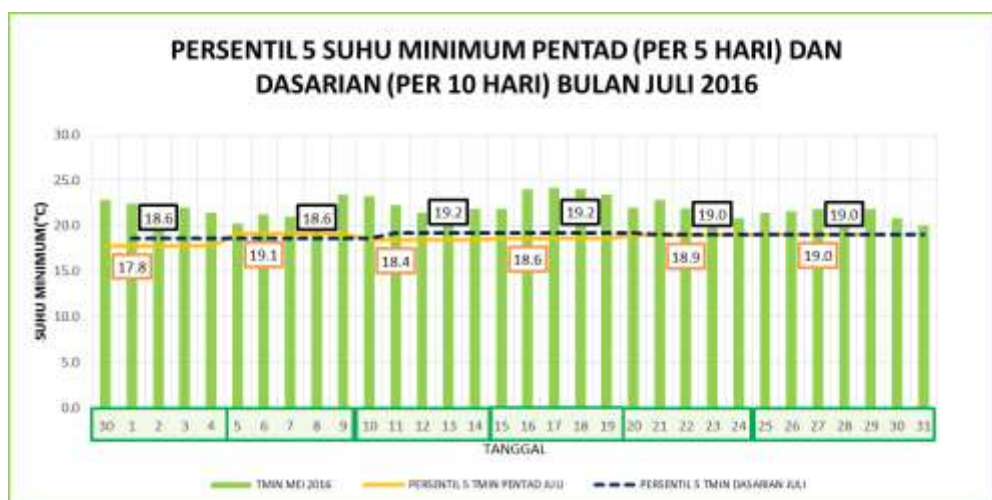
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Juli 2016 mengalami curah hujan eskrim pada skala waktu pentad. Curah hujan yang tercatat pada bulan Juli 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 64.7 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Juli adalah 108 mm. Curah hujan bulan Juli 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri cukup rendah karena jauh di bawah nilai persentil 95% tetapi melebihi nilai normalnya. Pada grafik 4 curah hujan dasarian tidak ada yang mengalami curah hujan ekstrim, sedangkan pada curah hujan pentad terdapat curah hujan ekstrim pada pentad ke-37 dengan jumlah curah hujan 43 mm dan nilai persentil 95% nya adalah 1 mm. Jika di turunkan skala waktu ke dalam pentad dapat dilihat penyumbang terbesar untuk dasarian I bulan Juli adalah pada pentad ke 43 yaitu tanggal 30 Juni – 4 Juli.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



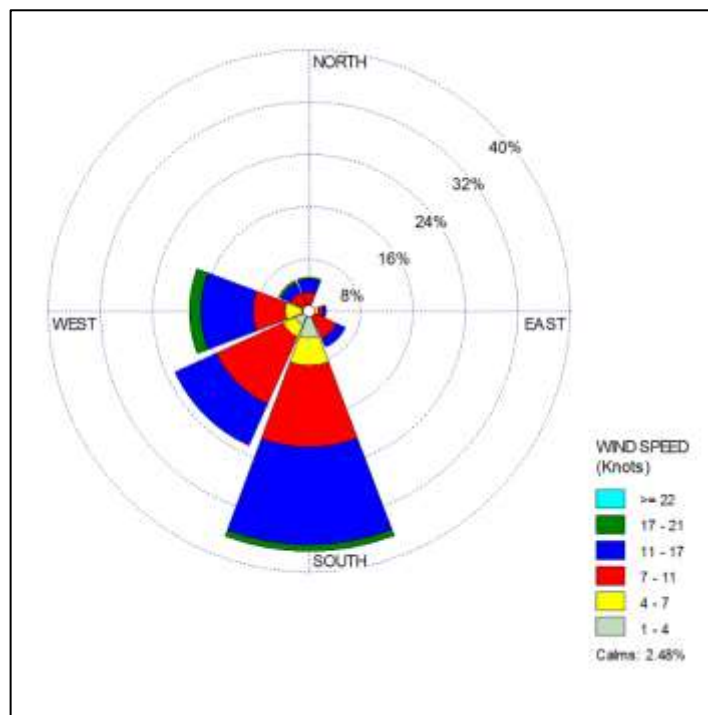
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada awal bulan Juli 2016 grafik suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, dan secara keseluruhan suhu udara maksimum mengalami kondisi ekstrim yang berada di atas garis persentil 95. Sedangkan untuk suhu udara minimum harian pada bulan Juli 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada kondisi normal, tidak ada yang berada di bawah garis persentil 5%.

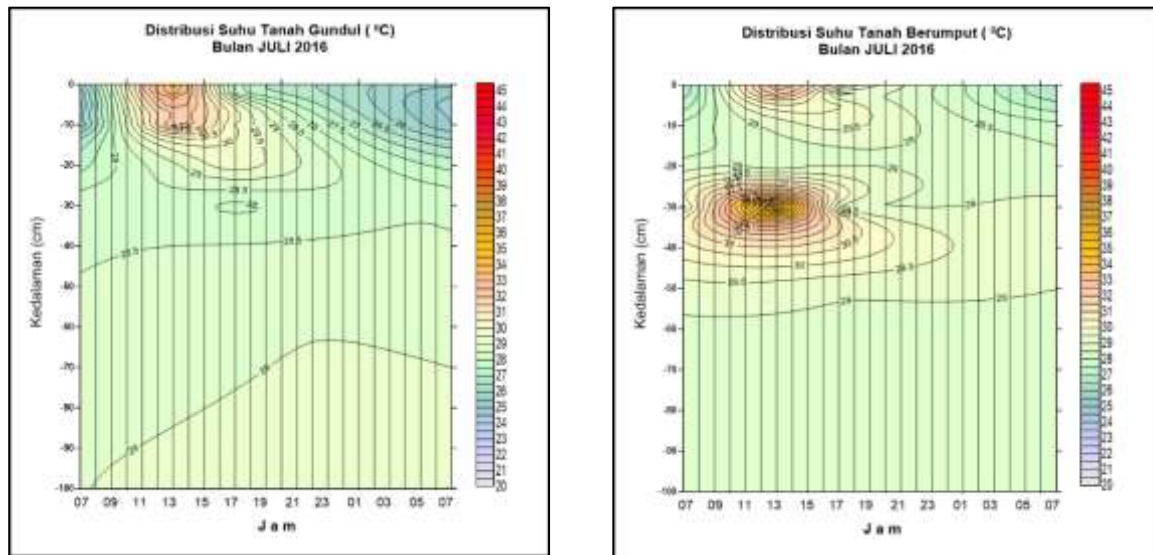
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 4 - 11 knot (8 – 22 m/s), dengan kecepatan maksimum 17- 21 knot (34 – 42 m/s). Selain dari Selatan angin juga bertiup variasi dari arah Barat Daya hingga Barat.

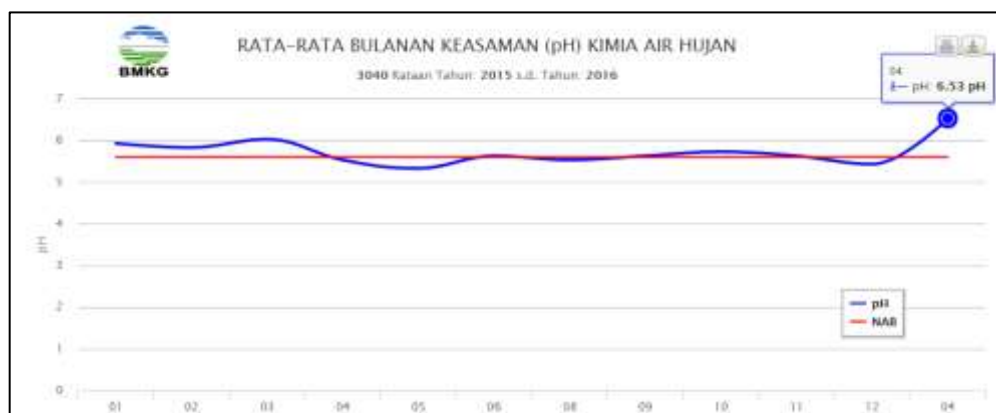
d. Suhu Tanah



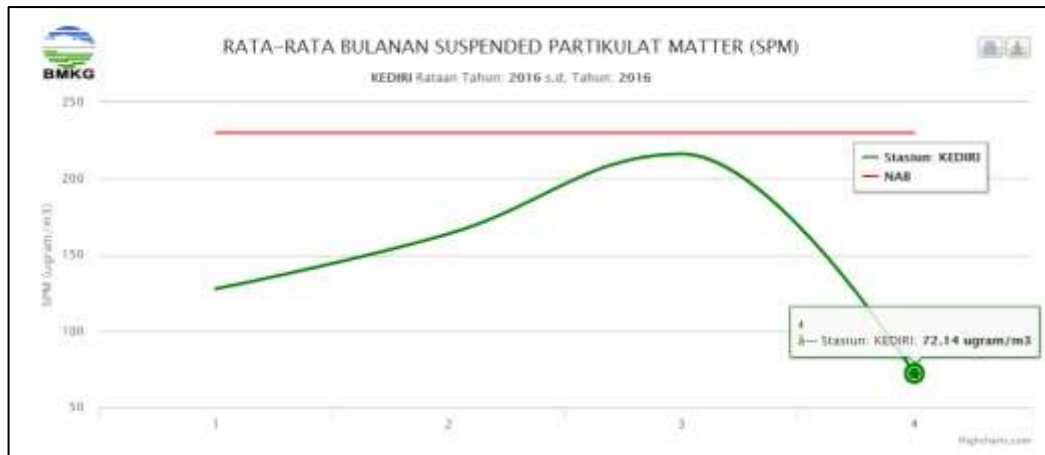
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.8 °C dan terendah tercatat sebesar 24.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 33.0 °C dan terendah tercatat sebesar 26.3 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (April 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.53 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan yang belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan April 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei - Juli 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Timur bagian Utara **agak Kering**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Normal** kecuali di Sumbawa bagian tengah berada pada **kondisi Agak Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli - September 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Tengah dalam kondisi **agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN MEI - JULI 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei - Juli 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Narmada, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Domp, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Cakranegara,	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
LOMBOK BARAT	Kediri, Labuapi,	Gerung, Gunung Sari, Lembar, Sekotong, Kuripan,	-
LOMBOK TENGAH	Praya, Jonggat, Praya Tengah,	Janapria,	-
LOMBOK TIMUR	Keruak, Pringgasele, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya, Sukamulia, Sakra, Selong,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Sekongkang, Brang Rea,	Seteluk, Taliwang,
SUMBAWA	Alas, Buer, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu,	-	Lenangguar,
DOMPU	Hu'u, Kilo, Pajo,	-	-
BIMA	Sanggar, Wohu, Donggo,	-	Monta, Bolo, Sape,
KOTA BIMA	Rasanae Barat,	-	Raba,

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli - September 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus dan September 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Narmada, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Dompnu, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Cakranegara,	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
LOMBOK BARAT	Kediri, Labuapi,	Gerung, Gunung Sari, Lembar, Sekotong, Kuripan,	-
LOMBOK TENGAH	Praya, Jonggat, Praya Tengah,	Janapria,	-
LOMBOK TIMUR	Keruak, Pringgasele, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya, Sukamulia, Sakra, Selong,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Sekongkang, Brang Rea,	Seteluk, Taliwang,
SUMBAWA	Alas, Buer, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu,	-	Lenangguar,
DOMPU	Hu'u, Kilo, Pajo,	-	-
BIMA	Sanggar, Woha, Donggo,	-	Monta, Bolo, Sape,
KOTA BIMA	Rasanae Barat,	-	Raba,

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2016 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	Seteluk,
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Keruak, Sakra Barat,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Wawo, Ambalawi,
Kurang	Ampenan, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Pujut, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	6 - 8	222	1998	0	1982	27	AN
	Cakranegara	6 - 8	343	2010	0	1986	49	AN
	Mataram	6 - 8	316	1955	0	1959	54	AN
	Selaparang	6 - 8	344	2010	0	1979	24	AN
Lombok Barat	Gerung	7 - 9	165	2010	0	2000	45	AN
	Lembar	7 - 9	102	2010	0	2002	84	AN
	Narmada	15 - 20	319	2010	0	1963	27	AN
	Sekotong	6 - 8	112	1989	0	1983	81	AN
	Lingsar	6 - 8	257	2010	0	2011	29	AN
	Gunung Sari	6 - 8	265	1998	0	1983	97	AN
	Batu Layar	6 - 8	161	2010	0	2012	56	AN
	Kediri	10 - 14	220	1998	0	2008	21	AN
Lombok Utara	Tanjung	5 - 7	93	2013	0	1964	20	AN
	Gangga	7 - 9	127	2010	0	2014	0	BN
	Bayan	7 - 9	125	2010	0	1997	24	AN
	Pemenang	5 - 7	140	2010	0	2009	24	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	10 - 14	88	2010	0	1988	5	BN
	Praya Barat	15 - 20	207	1968	0	1951	96	AN
	Pringgarata	14 - 19	85	2010	0	2009	81	AN
	Kopang	14 - 19	131	2010	0	1987	35	AN
	Pujut	13 - 18	415	1955	0	1951	53	AN
	Janapria	10 - 14	177	1998	0	1982	48	AN
	Batukliang	15 - 20	414	1968	0	1952	60	AN
	Praya	11 - 15	249	2010	0	1974	76	AN
	Batukliang Utara	15 - 20	175	2010	0	2004	8	BN
	Jonggat	13 - 18	177	2010	0	1982	123	AN

Lanjutan....

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	14 - 19	110	1999	0	1982	18	N
	Mnt. Gading	14 - 19	158	2014	0	1987	41	AN
	Sukamulia	8 - 11	100	1998	0	1997	7	BN
	Pringgabaya	8 - 11	43	2016	0	2009	43	AN
	Aikmel	14 - 19	108	2014	0	2011	8	BN
	Masbagik	14 - 19	100	2014	0	2011	6	BN
	Sambelia	8 - 11	165	1975	0	1978	7	BN
	Semabalun	15 - 20	165	1975	0	1978	72	AN
	Sikur	5 - 7	170	1998	0	1963	21	AN
	Swela	14 - 19	167	2014	0	2009	30	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	7 - 9	215	1998	0	1955	144	AN
	Tano	7 - 9	74	2016	1	2014	74	AN
	Sekongkang	8 - 11	54	2016	0	2015	54	AN
Sumbawa	Alas	10 - 14	163	1998	0	1990	76	AN
	Buer	7 - 9	139	2013	0	2011	62	AN
	Utan	7 - 9	124	2010	0	1967	59	AN
	Moyo Hilir	5 - 7	103	1998	0	1957	14	AN
	(Diperta) Sbw	10 - 14	248	1998	0	2000	81	AN
	Sumbawa	10 - 14	172	1955	0	1963	59	AN
	Lape	5 - 7	40	2014	0	1956	9	AN
	Plampang	8 - 11	137	2016	0	1964	137	AN
	Lenangguar	7 - 9	95	2016	0	1955	95	AN
	Empang	2 - 3	76	1998	0	1999	39	AN
Dompus	Manggalewa	1 - 1	100	2010	0	2012	100	AN
	Hu'u	1 - 1	62	2016	0	2011	62	AN
Bima	Sanggar	4 - 5	166	2010	0	1999	31	AN
	Rasanae	4 - 5	180	1998	0	1954	132	AN
	Bolo	1 - 1	72	2010	0	1954	42	AN
	Sape	1 - 1	92	2016	0	1950	92	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan September - November 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	AN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Cakranegara	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Mataram	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Selaparang	21 - 50	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Sekarbela	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Sandubaya	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	AN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Lembar	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Narmada	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Sekotong	51 - 100	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Lingsar	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Gunung Sari	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Batu Layar	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Kediri	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Labuapi	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Kuripan	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	N
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Gangga	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Bayan	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Pemenang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Kayangan	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Praya Barat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pringgarata	51 - 100	AN	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Kopang	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Pujut	21 - 50	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Janapria	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batukliang	21 - 50	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Praya	51 - 100	AN	101 - 150	N	101 - 150	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Praya Tengah	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Jonggat	21 - 50	N	101 - 150	AN	101 - 150	BN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sukamulia	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Pringgabaya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Aikmel	51 - 100	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Masbagik	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN

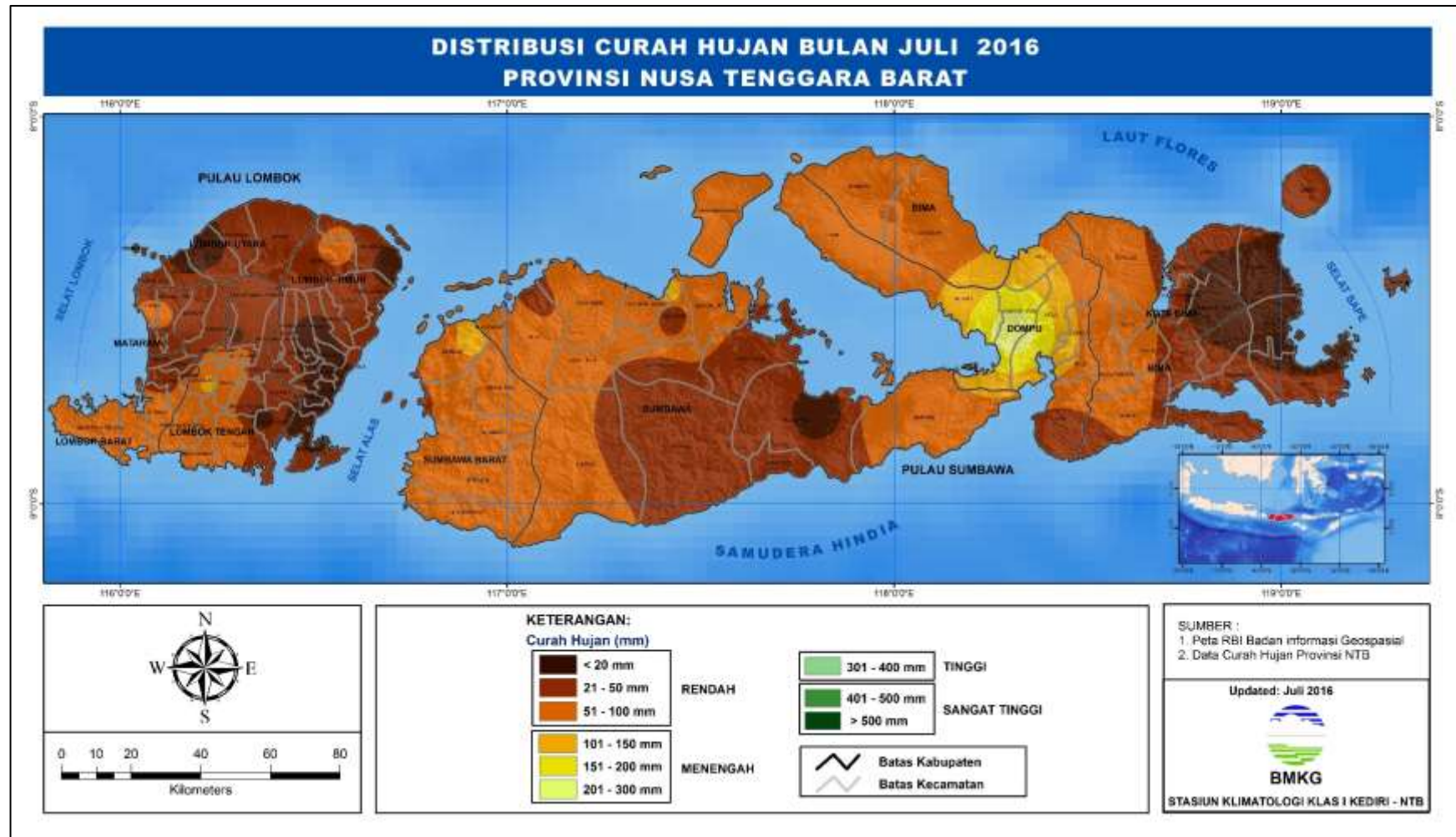
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Sembalun	51 - 100	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sikur	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Swela	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Keruak	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Sakra	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Terara	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Selong	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Pringgasela	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Suralaga	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Wanasaba	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sakra Timur	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Sakra Barat	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Poto Tano	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Sekongkang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Jereweh	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Taliwang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Brang Rea	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Maluk	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Brang Ene	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
Sumbawa	Alas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Buer	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Utan	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	SBW Diperta	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	SBW BMKG	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Lape	0 - 20	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Plampang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Lenangguar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Empang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Lunyuk	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batu Lanteh	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Ropang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Alas Barat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN

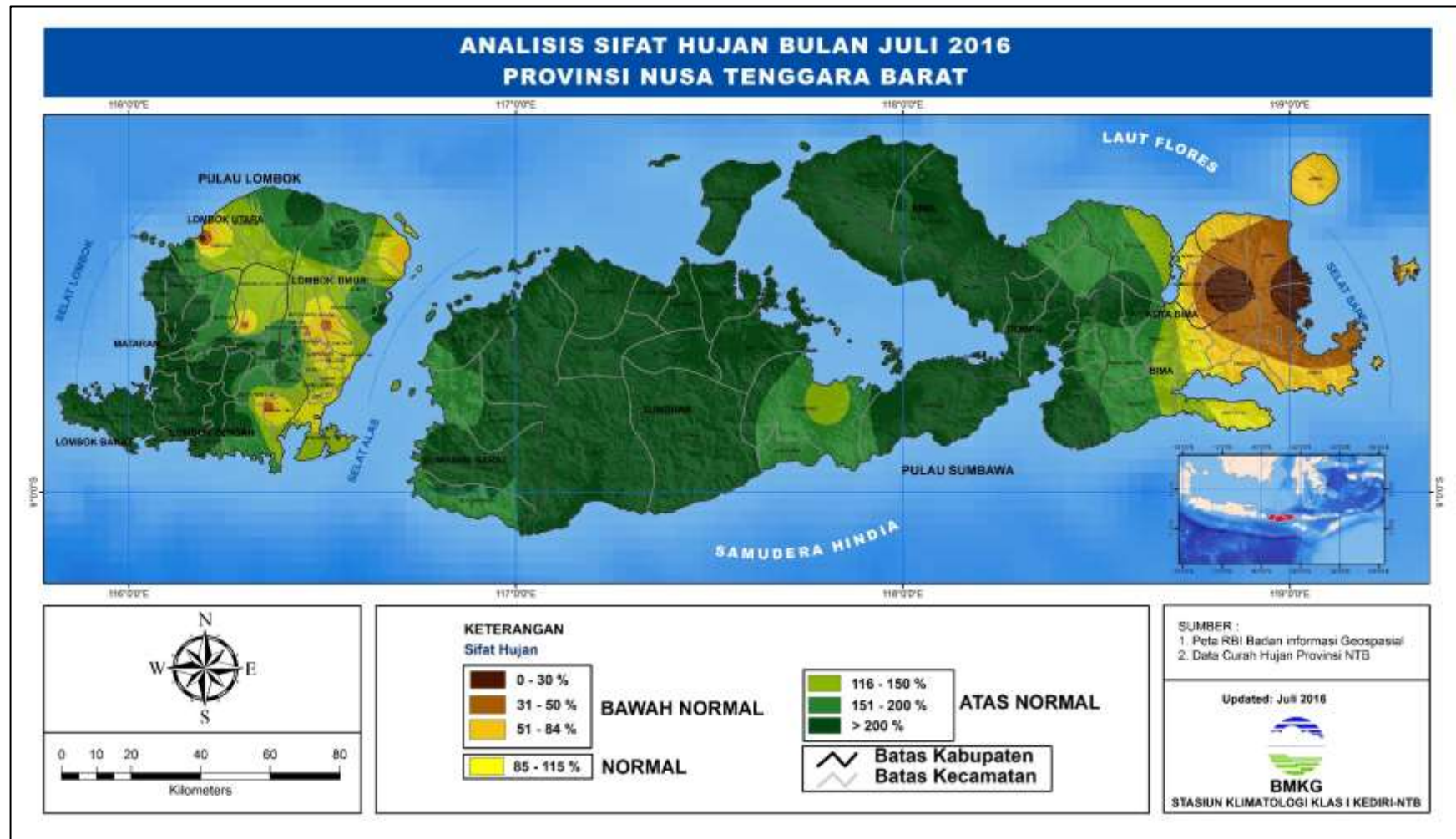
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Rhee	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Unter Iwes	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Moyo Utara	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Maronge	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Tarano	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Lopok	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Orong Telu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Lantung	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Huu	21 - 50	AN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Kempo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Dompu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Kilo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Woja	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pekat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pajo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Asakota	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Mpunda	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
Bima	Monta	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Sanggar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Belo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Bolo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Sape	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Woha	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Wawo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Wera	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Donggo	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Ambalawi	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Langgudu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Lambu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Madapangga	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN

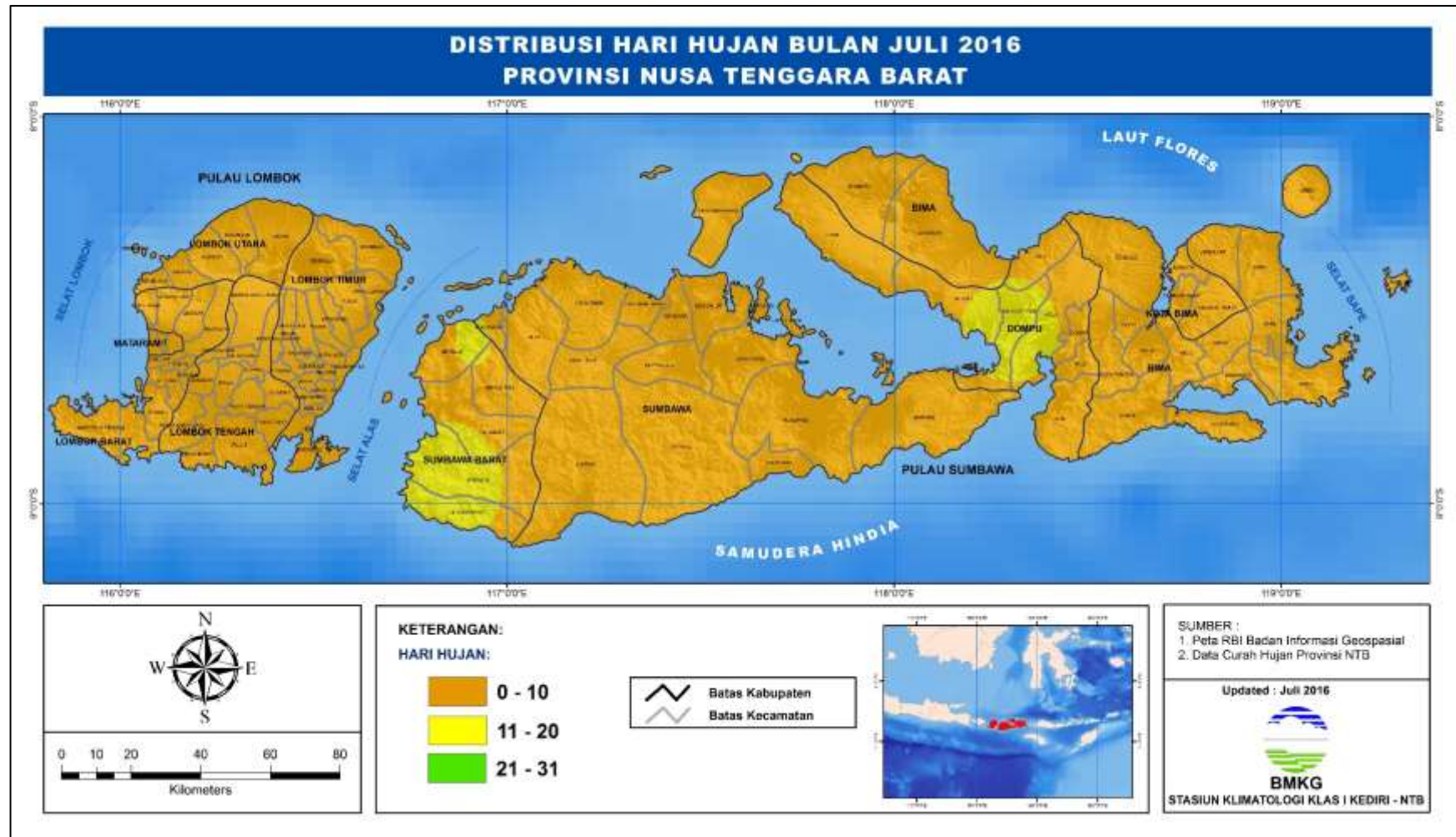
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2016



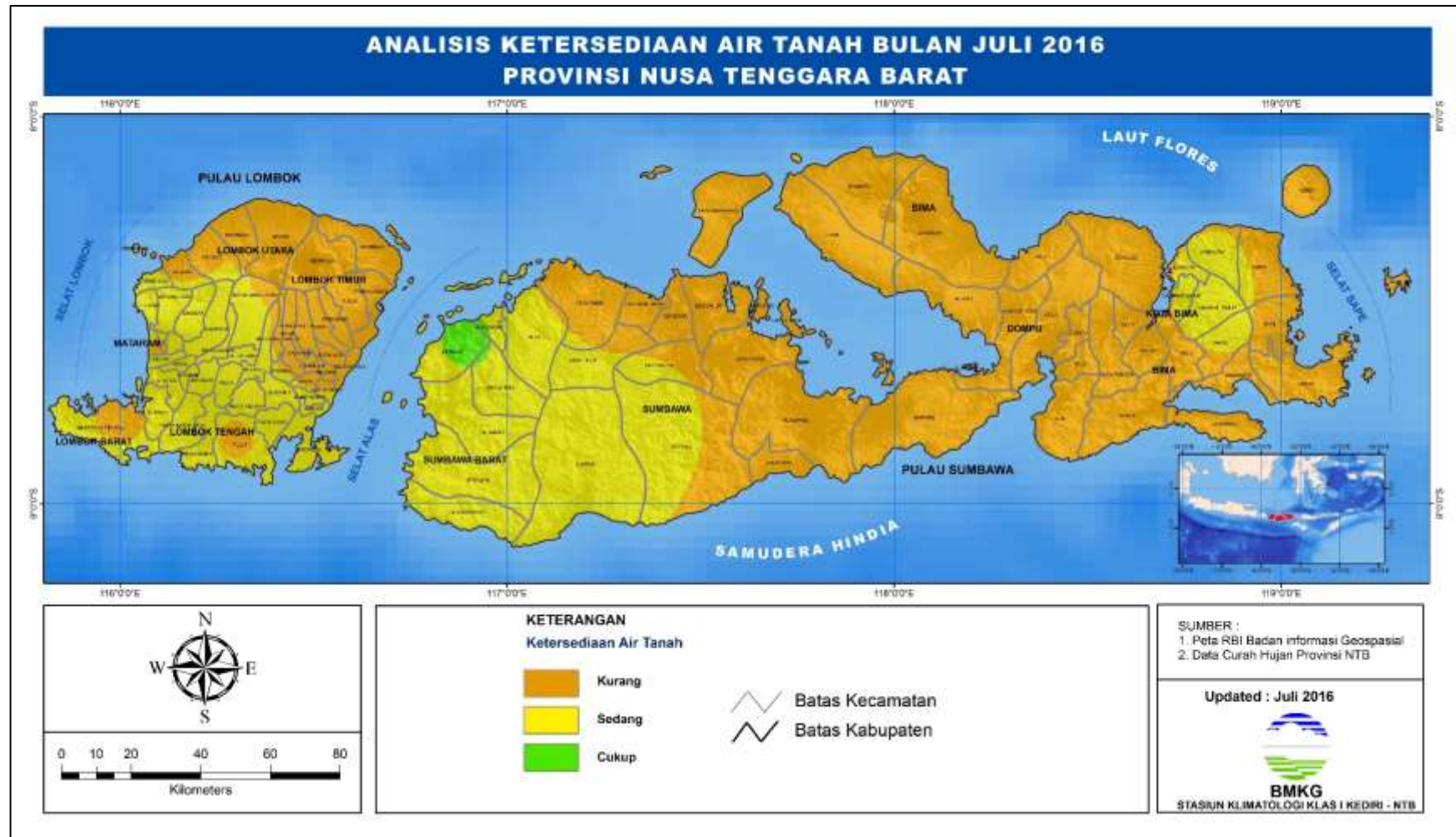
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Juli 2016



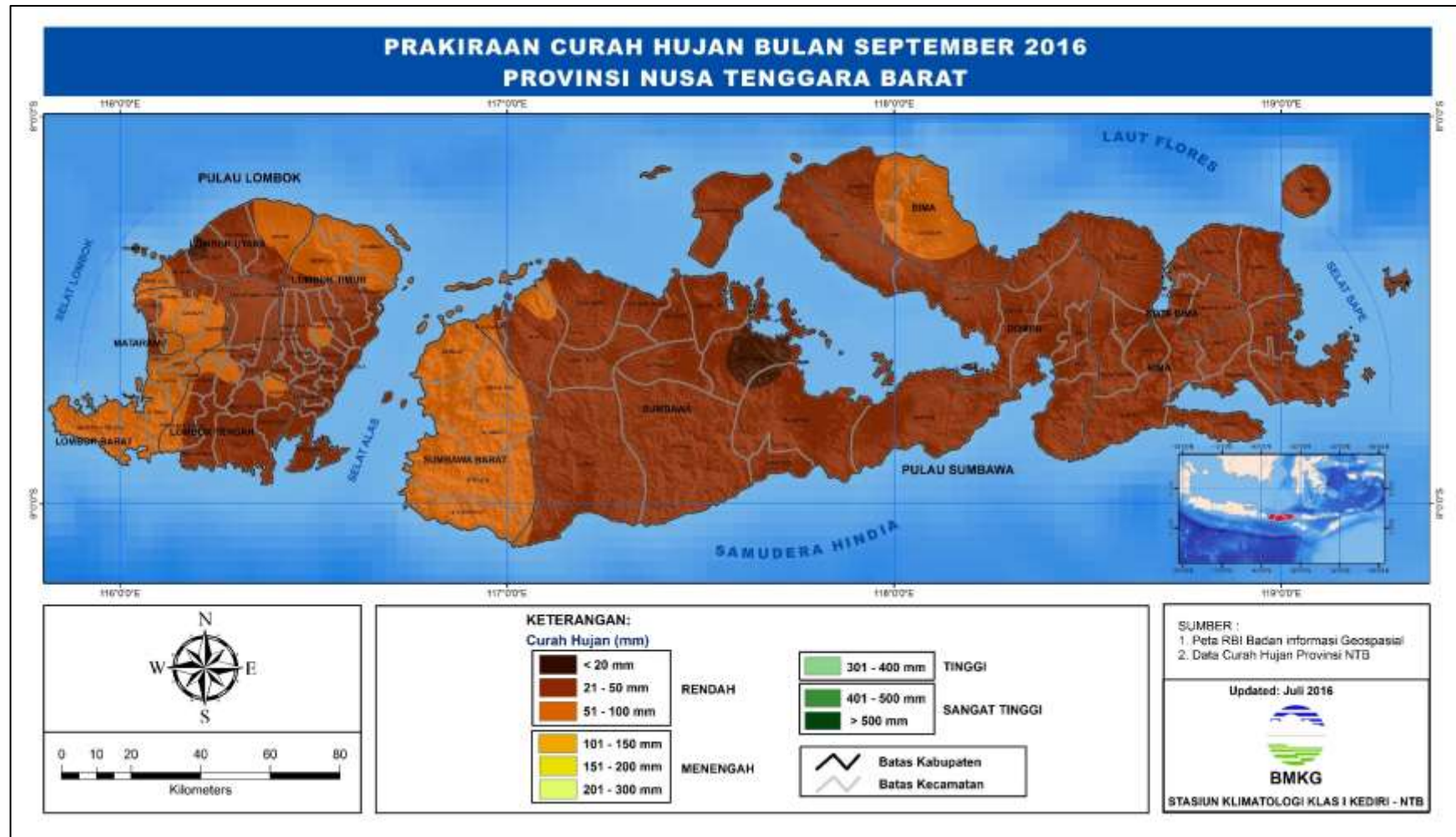
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2016



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2016



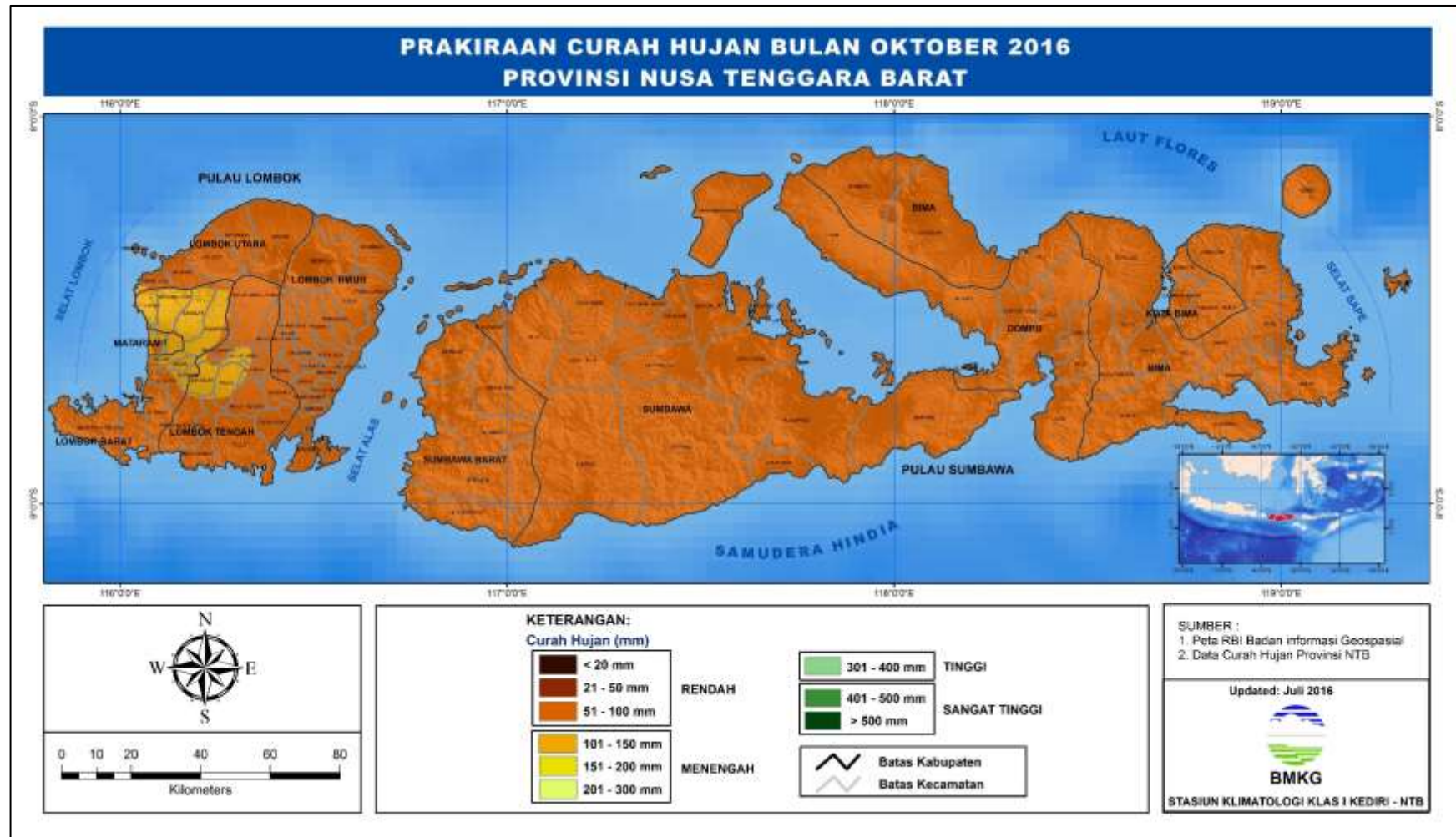
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016



Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016



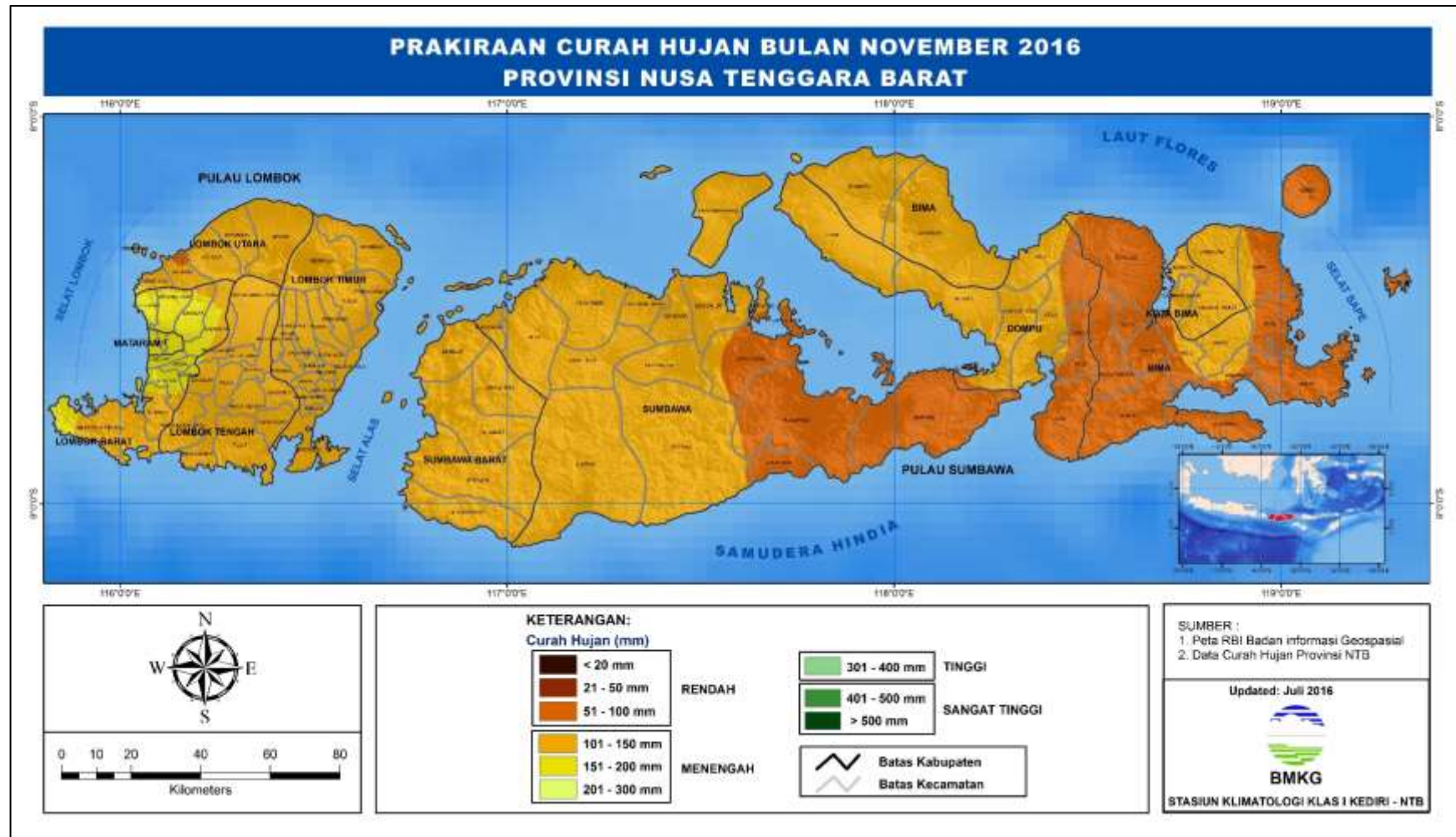
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016



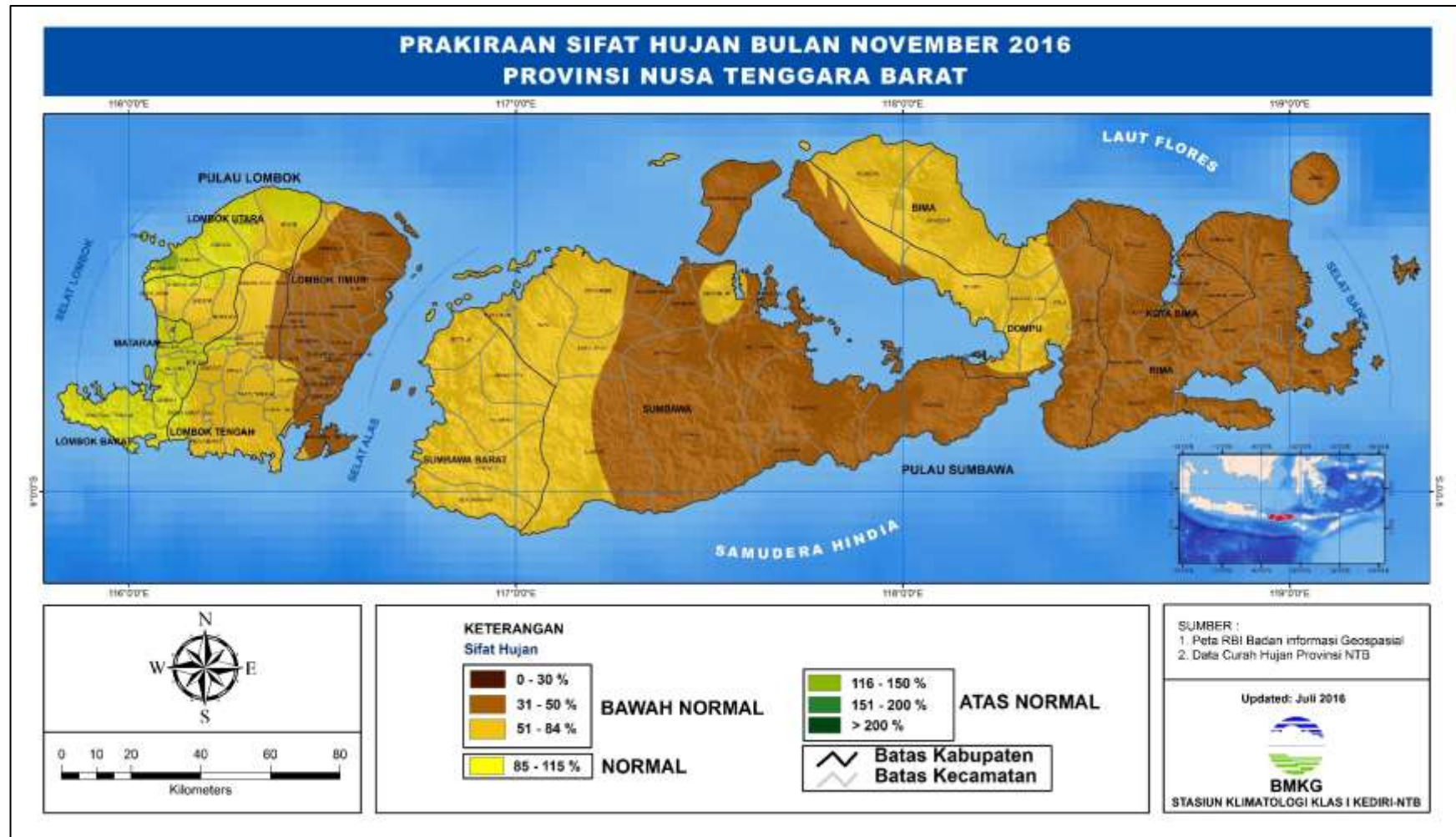
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016



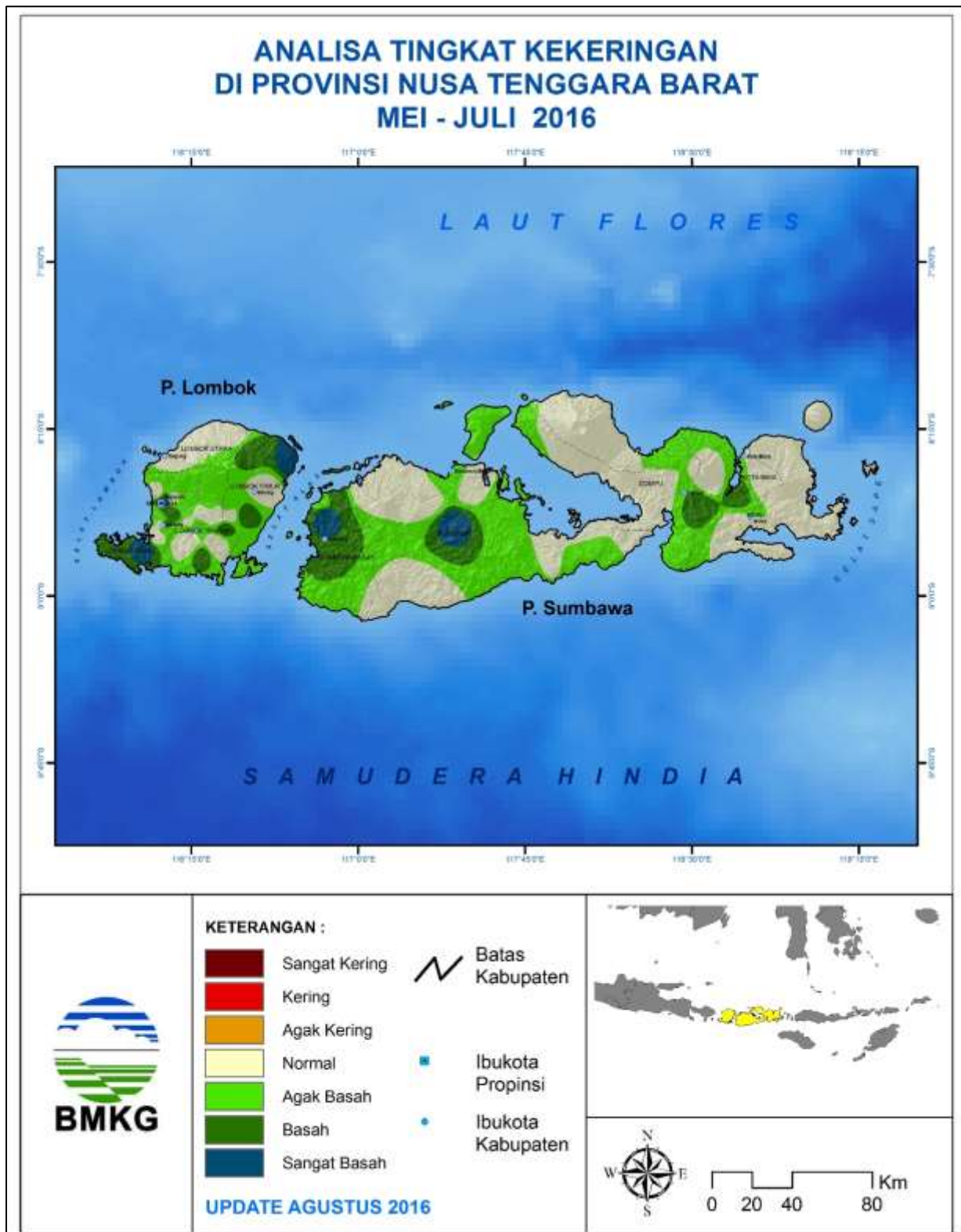
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016



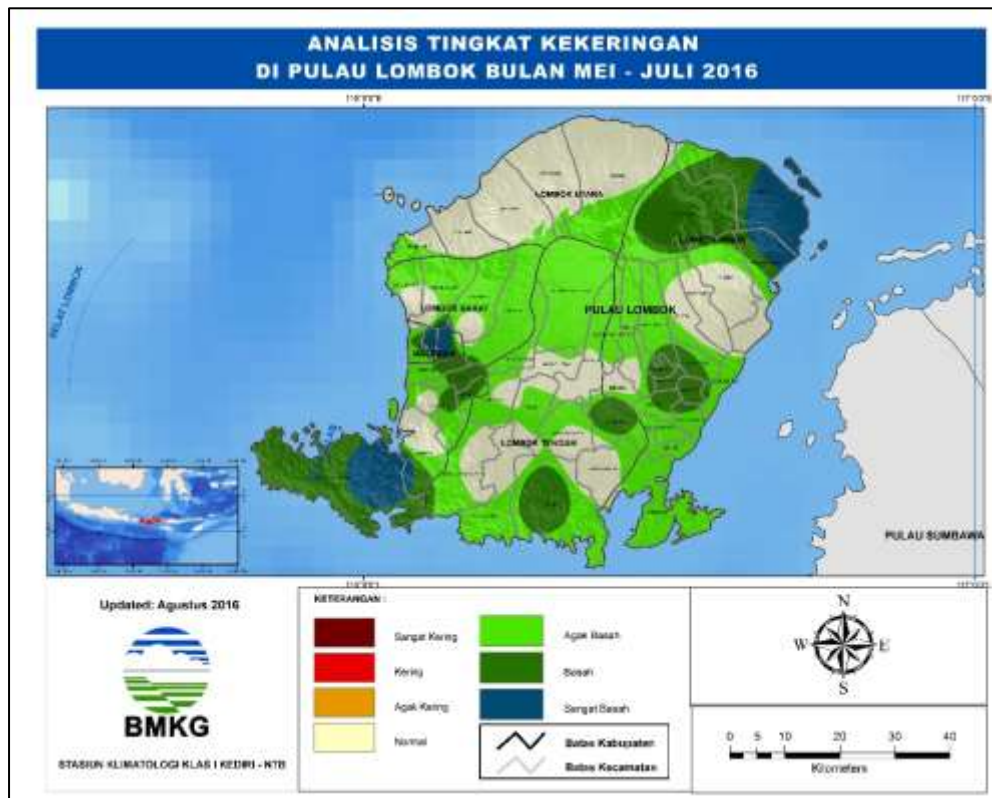
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016



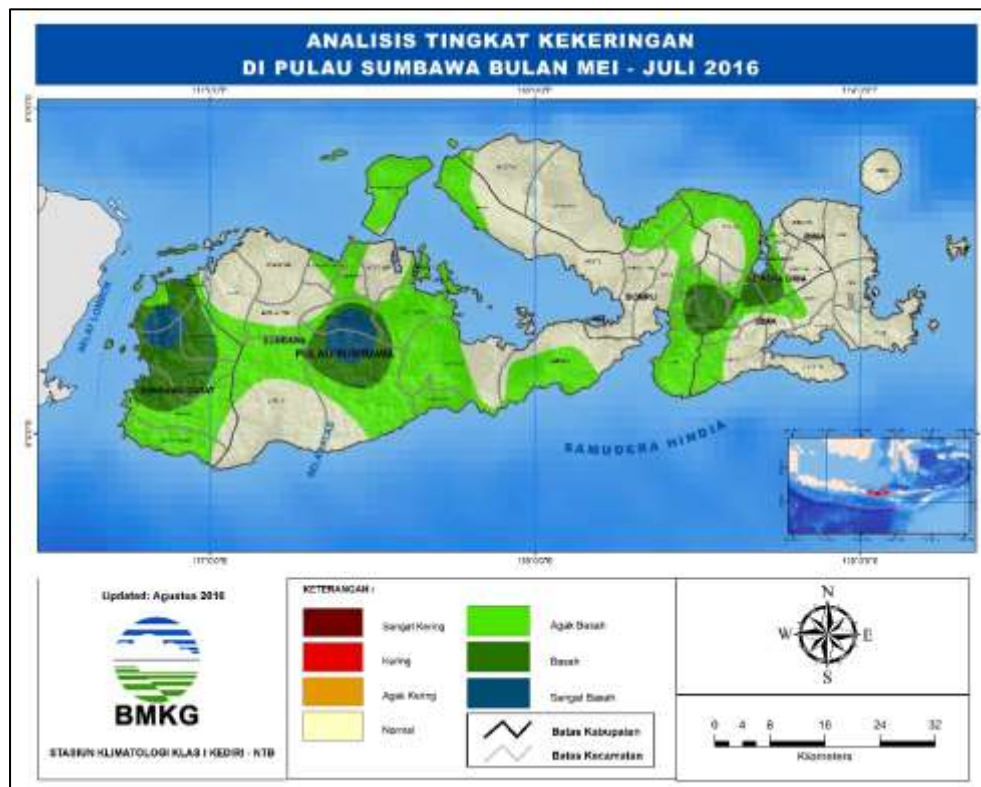
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Mei - Juli 2016



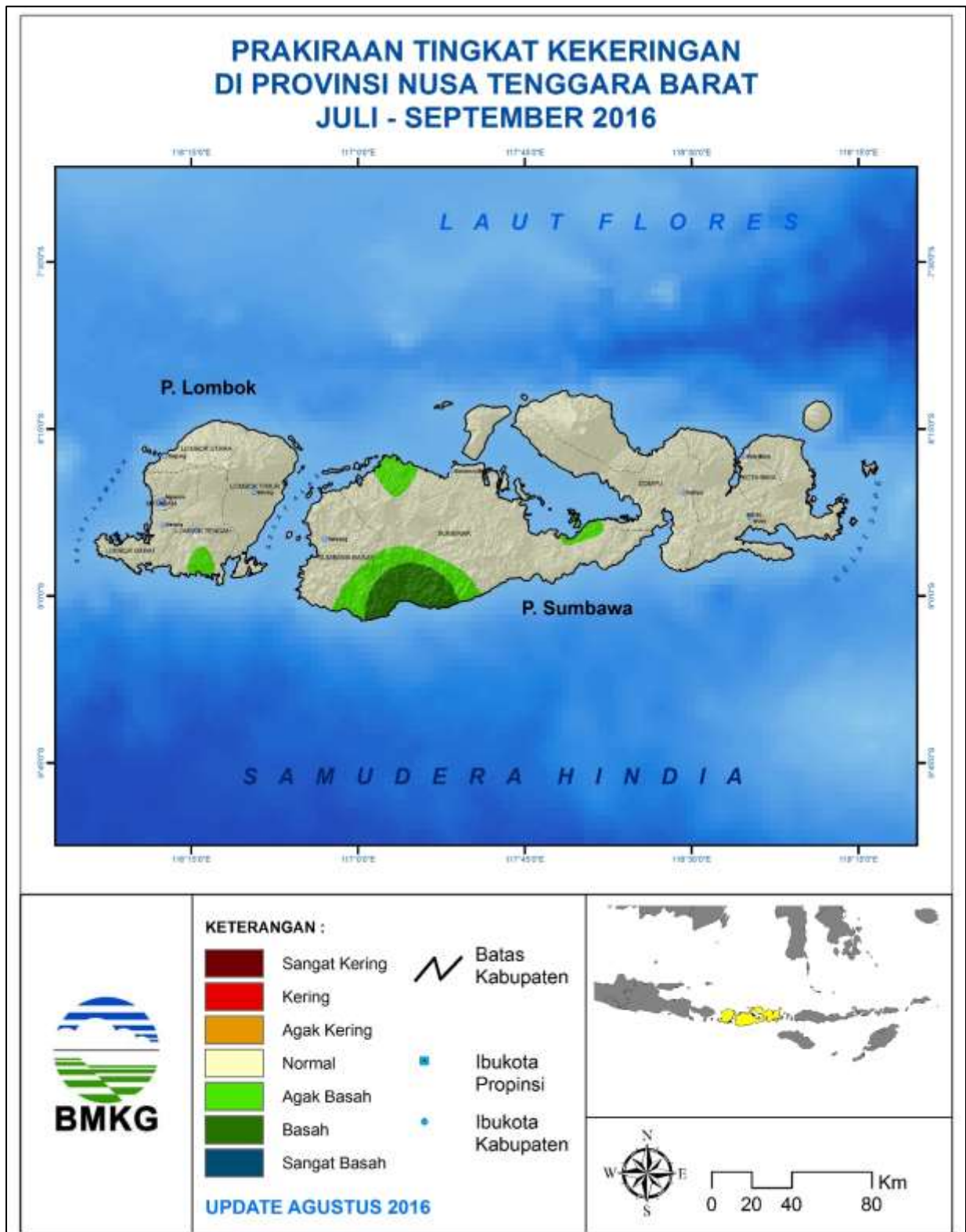
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei - Juli 2016**



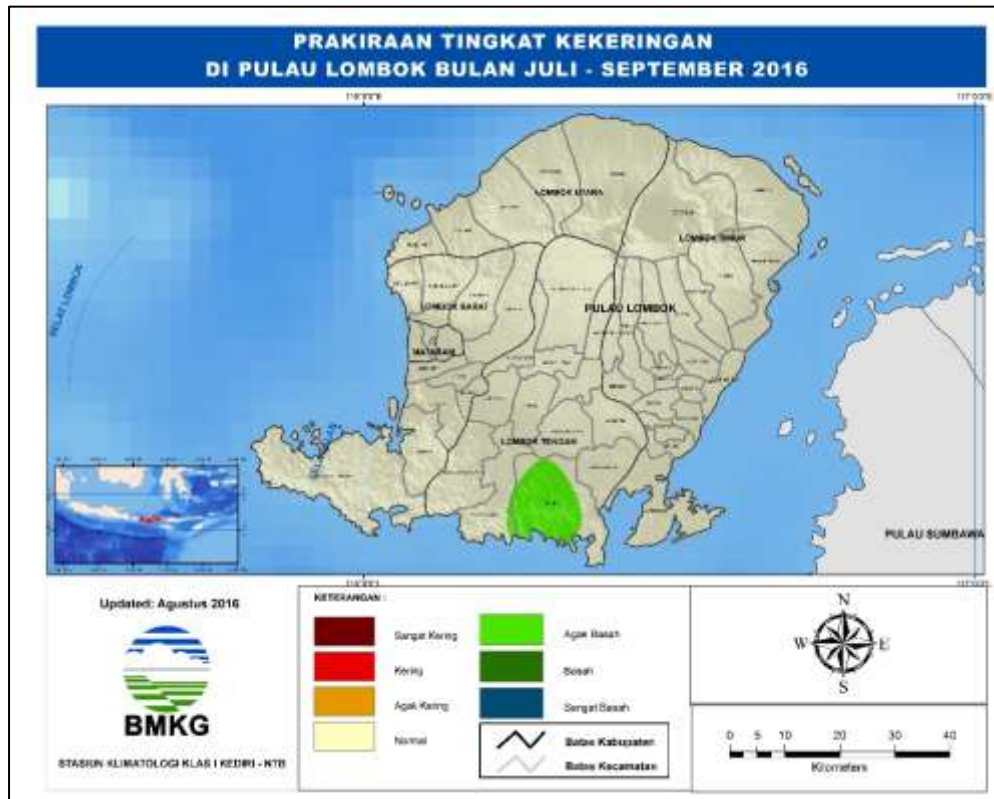
**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei - Juli 2016**



**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli - September 2016**



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli - September 2016**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli – September 2016**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal Agustus 2016

